
Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid-19 : Studi Pustaka

Ruhama Desy M^{a,*}, Sarwi^b, Enni Suwarsi Rahayu^{ab}, Dyah Rini Indriyanti^{ab}

^aUniversitas Negeri Semarang, Kelud Utara III, Semarang 50237, Indonesia

*Alamat Surel: ruhamadesy@students.unnes.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk melihat Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid 19. Pemaparan ini berdasarkan terhadap 4 (empat) hal, yaitu (1) Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal, (2) *Teaching Material*, (3) Hewan Endemik Hutan Mangrove, (4) Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. Permasalahan yang muncul adalah Sumber Pembelajaran berbasis Multimodal dengan kondisi Pascapandemi Covid-19. Proses kegiatan belajar-mengajar ditujukan untuk terwujudnya peserta didik yang siap untuk bersaing di era revolusi industri 4.0 yang mewajibkan peserta didik mampu membangun dan menjadikan dunia dalam aspek pendidikan maupun masyarakat lebih maju. Serta menjadikan peserta didik lebih menghargai serta dapat melestarikan alam sekitar. Metode yang digunakan yaitu *literatur review* atau studi pustaka, dengan melakukan review dari 230 artikel Ilmiah kemudian di reduksi menjadi 107 artikel selanjutnya di reduksi kedua menjadi 91 artikel kemudian reduksi ketiga menjadi 65 artikel dan reduksi keempat menjadi 33 artikel jurnal Ilmiah dari berbagai penerbit yang bereputasi baik.

Kata kunci:

Teks Multimodal, Hewan Endemik Mangrove, Pascapandemi covid-19

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Teks Multimodal masih menjadi hal yang hangat didalam sumber pembelajaran yang berhubungan dengan dunia hewan serta aplikasinya didalam pendidikan. Banyak hal yang sangat bermanfaat dalam pembacaan teks yang digabungkan dengan aplikasi-aplikasi gambar yang dapat dijadikan acuan untuk memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Tidak banyak pula informasi yang tidak tersampaikan dengan adanya perpaduan teks dan gambar yang disajikan oleh beberapa buku teks pelajaran. Multimodal tersebut memiliki arti yang sangat spesifik, yaitu cara seseorang menyampaikan informasi dengan menggunakan lebih dari satu modus yang memiliki perbedaan yang digunakan pada waktu yang bersamaan. Sedangkan Teks Multimodal Salah satu cabang yang mengkaji cabang linguistik sistem fungsional yang dikembangkan oleh Kress dan Van L. Dalam buku *reading images* (2006) secara umum analisis multimodal dapat didefinisikan sebagai analisis komunikasi yang menggabungkan antara teks visual dan teks verbal. Interaksi bahasa meliputi sarana verbal (lisan dan tulis) dan sarana visual. Sarana verbal lisan direpresentasikan melalui bunyi atau suara dan sarana verbal tulis direpresentasikan berupa huruf-huruf.

To cite this article:

Ruhama Desy M^{a,*}, Sarwi^b, Enni Suwarsi Rahayu^{ab}, Dyah Rini Indriyanti^{ab} (2020). Implementasi Sumber Pembelajaran Berbasis Teks Multimodal Tema Hewan Endemik Hutan Mangrove Pascapandemi Covid-19 : Studi Pustaka. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Sedangkan sarana visual direpresentasikan melalui gestur, gerak, suara, warna, tatapan seseorang, objek material dan visual. Semua interaksi yang mengkombinasikan dua sarana yang dapat memberikan makna komunikasi pada bahasa yaitu verbal dan visual dinamakan multimodal (Sinar, 2012:131).

Pendekatan Multimodal dapat digunakan pada saat pemaparan keterampilan bahasa, sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Victor Lei Fim, *et all* (2015) perangkat lunak analisis multimodal pada dasarnya dirancang hanya untuk dapat digunakan oleh peneliti dan analisis ahli yang berada di Perguruan Tinggi. Chen (2010:485) mengartikan multimodal sebagai cara ataupun tahapan yang diaplikasikan sebagai sebuah pemahaman terhadap bahasa verbal dan dapat digunakan pula untuk memahami tipe atau jenis serta tingkatan dari sebuah dialogis. Di antara perbedaan mode yang digunakan oleh publik secara simultan dalam sebuah teks untuk mengkomunikasikan pesan mereka, sangat memungkinkan adanya kombinasi antara kalimat verbal dan gambar tertentu. Sehingga berdasarkan teori menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa multimodal teks dan artifaks mengkombinasikan penggunaan berbagai macam mode semiotik (sistem penanda) seperti bahasa, gambar, gestur, tipografi, grafik, dan ikon. Dimana pada beberapa studi kasus, menunjukkan bahwa sistem penanda tersebut ditransmisikan ke dalam mode persepsi yang berbeda-beda seperti verbal dan visual.

Sumber Pembelajaran yang mengacu terhadap Teks Multimodal di era Pascapandemi Covid-19 sangat dibutuhkan untuk mengatasi beberapa kendala dalam proses pembelajaran yang pada dasarnya dilakukan secara tidak tatap muka atau belajar dari rumah. Terlebih sumber pembelajaran mengenai hewan endemik hutan mangrove berintegrasi dengan teks multimodal dapat menjadi salah satu solusi dalam menjalani proses belajar-mengajar pada saat Pascapandemi covid-19 ini. Peserta didik dapat menjadi lebih aktif dalam memahami materi sehingga meningkatkan serta menguasai kompetensi yang melibatkan literasi yang beragam tidak hanya literasi data saja, tetapi juga literasi-literasi yang muncul di kalangan pendidikan belakangan ini. Pandemi Covid-19 tidak membatasi ruang gerak bagi peserta didik untuk lebih menggali potensi yang tercipta di dirinya dengan lebih memahami segala aspek pendidikan yang dapat diketahui serta diimplementasikan menggunakan sumber pembelajaran yang berbasis Teks Multimodal khusus pada pembahasan hewan endemik hutan mangrove. Sehingga tidak terlibat langsung dengan dunia luar tetapi mendapatkan banyak informasi yang berguna serta dapat di aplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

Penelitian menggunakan metode *Literatur review* atau kajian pustaka. Dengan analisis artikel yang direview memiliki kriteria sebagai berikut. (1) dipublikasi dalam bahasa Inggris, (2) dalam rentang Tahun 2010 hingga Desember 2020, (3) menggunakan kata kunci *multimodal text*, *teaching material*, hewan endemik mangrove, pembelajaran pascapandemi covid-19 (4) diterbitkan oleh jurnal berkualifikasi Q1-Q5.

3. Pembahasan

3.1. Teks Multimodal

Berdasarkan hasil dari kajian studi pustaka yang dilakukan terhadap artikel-artikel yang berhubungan dengan Teks Multimodal, ditemukan beberapa artikel yang

menjelaskan proposal pedagogis yang menggambarkan bagaimana penelitian tentang multimodality dikembangkan dalam kerangka Linguistik Fungsional Sistemik, dapat diintegrasikan ke dalam silabus universitas untuk studi teks dalam bahasa Inggris untuk menumbuhkan kompetensi komunikatif multimoda. Sesi analisis dilakukan di kelas berhadapan dengan genre Animasi Pedagogis, menunjukkan bahwa selama kursus siswa mengembangkan kesadaran yang lebih besar tentang efek dari pilihan sumber daya semiotik yang diberikan atas yang lain, serta kombinasi dari dua atau lebih sumber daya pada penerima teks. Para siswa menjadi lebih kompeten dalam hal menghubungkan teks yang dianalisis dengan konteks situasi dan konteks budaya, dan dengan demikian, mereka mengembangkan bahasa logam untuk berbicara tentang teks (Cocetta : 2018). Para Pendidik juga harus memiliki literasi multimodal sehingga memiliki keterampilan dan pengetahuan baca tulis multimodal. Selain itu, Para guru harus bisa untuk memahami dan menafsirkan teks multimoda (Ekúia : 2015). Selain itu Siswa juga harus dibekali bagaimana mengaplikasikan pengetahuan cara menulis dan memahami Teks Multimodal, dapat pula mengkolaborasi distribusi teks Multimodal itu sendiri. Oleh sebab itu pendekatan pedagogis sangat diperlukan untuk menjadi acuan siswa mempelajari Teks Multimodal (DePalma : 2017).

Mempelajari teks multimodal harus memperhatikan beberapa hal yang berhubungan dengan keefektifan terciptanya hasil multimodal yang sesuai dengan ketentuannya. Selain itu perlu mengidentifikasi dari karakteristik persepsi bimodal (audio-visual) pada jenis kategori rangsangan verbal yang membangun pola interaksi sensorik intermodal pada materi rangsangan verbal. Kategori linguistik yang berbeda memiliki efek yang berbeda pada persepsi rangsangan verbal. Secara formal kategori yang ditandai (dengan penanda visual) memiliki dampak yang lebih besar daripada yang tidak dinyatakan secara formal (Nekrasova: 2015). Analisis linguistik yang diintegrasikan dalam pendekatan multimodal untuk komunikasi, dan terutama dalam konteks pendidikan, dari sudut pandang epistemologis: bukan sebagai prinsip abstrak, tetapi menyatakan bahwa mempelajari bahasa dari perspektif multimodal bisa sangat produktif untuk lintas-pembuahan lintas disiplin ilmu dan multimodalitas (Sindoni: 2019). Menggabungkan stimulasi multimodal dan gamifikasi pengalaman belajar memiliki potensi untuk menarik siswa ke dalam pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar (Doumanis: 2018).

3.2. *Teaching Material*

Berdasarkan Hasil review artikel terlihat jelas tentang beberapa artikel yang menjelaskan tentang peranan *teaching material* dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi siswa sehingga menjadi lebih efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis pada teori belajar connectivisme melalui pembelajaran berbasis web disesuaikan dan meningkatkan tingkat keterampilan pemecahan masalah di antara siswa (Snit sitti : 2013). Buku teks paling banyak yang sering diteliti adalah buku-buku sains untuk sekolah menengah. Penelitian buku teks sebagian besar terdiri dari menganalisis konsep pembelajaran dan bagaimana konsep-konsep terintegrasi, unsur-unsur non-tekstual dalam buku pelajaran, representasi visual, konten pembelajaran atau analisis teks pembelajaran (Vojír: 2019). Ada peningkatan keseluruhan dalam sikap guru terhadap pengajaran sains dan matematika untuk siswa penyandang cacat mengikuti pengalaman bekerja dengan seorang siswa tunanetra selama tahun sekolah (Rule: 2012).

Pentingnya itiatif seperti OAT kepada siswa dan menekankan masalah yang berkelanjutan ditimbulkan oleh biaya buku teks yang tinggi (Todorinova: 2019). latihan

aljabar dalam buku teks matematika Cina (1,4%) kurang mungkin untuk terlibat siswa dalam memberikan bukti daripada tugas aljabar di buku teks matematika AS (Zhang: 2019). Topik, teks, dan tugas buku teks didekontekstualisasikan dalam hal keaslian, tingkat komunikasi, keragaman, dan representasi budaya. Selain itu, lebih banyak perhatian diberikan pada tata bahasa fungsi bahasa Inggris daripada fungsi komunikatifnya (Huang: 2019). Penerapan indikator kualitas ini untuk empat buku teks matematika menghasilkan perbedaan dalam kualitas buku teks. Perbedaan dalam kualitas buku teks mengenai kesempatan belajar untuk keahlian adaptif dan efek substansial kualitas buku teks pada keahlian adaptif siswa setelah tiga tahun bersekolah. Tambahan interaksi lintas level menunjukkan bahwa pengaruh kualitas buku teks meningkatkan pengetahuan anak-anak dengan aritmatika sebelumnya (Sievert: 2019).

3.3. *Hewan Endemik Hutan Mangrove*

Hewan endemik adalah spesies yang hanya mendiami suatu daerah tertentu saja tanpa ditemui di daerah lain yang berbeda tingkat serta berbeda keadaan. Seperti halnya hewan endemik hutan mangrove yaitu hewan-hewan yang hanya dijumpai di hutan mangrove saja, tanpa dapat dijumpai di hutan lain seperti hutan hujan tropis atau lainnya. Intinya hewan tersebut merupakan ciri khas dari habitat hutan mangrove. Setelah melakukan review terhadap beberapa artikel terdapat pula perbedaan-perbedaan hewan yang mendiami hutan mangrove di suatu negara ataupun daerah-daerah lain sesuai dengan keadaan lingkungannya. Spesies hewan hutan Mangrove di Pulau Tabuk dan Cabgan Palompon Leyte Filipina, rubah terbang mahkota emas, 4 genus ikan, 16 moluska (kebanyakan gastropoda), 5 krustasea, 18 echinodermata, 3 tunicata, spesies spons, 3 serangga, spesies tersegmentasi cacing dan spesies ubur-ubur yang terbalik. Di Cabgan, 4 genera ikan, 16 spesies moluska, 6 spesies krustasea, 16 spesies echinodermata, 2 spesies Dari tunicata, 4 spesies spons dan 3 spesies serangga (Picardal: 2011). Kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap ekosistem hutan mangrove yang dapat mempengaruhi spesies-spesies yang berada di hutan mangrove. Oleh karena itu, pengelolaan hutan mangrove secara lestari harus mendapat prioritas sebagai habitat penting bagi satwa endemik (Septiana: 2016).

Selain itu, 90% organisme laut menghabiskan sebagian hidupnya di ekosistem ini dan 80% tangkapan ikan dunia berada bergantung pada mangrove (Sandilyan: 2012). Hewan endemik hutan Mangrove dapat terganggu kehidupannya apabila kawasanya mengalami masalah-masalah intern ataupun ekstern, seperti halnya di Amerika, status konservasi spesies lain yang terkait erat dengan hutan bakau di Amerika Selatan perlu diperbaiki. Restorasi dapat berkontribusi pada pemulihan spesies terkait hutan Mangrove (Vieira: 2015).

3.4. *Pembelajaran Pascapandemi Covid-19*

Pandemi Covid-19 tidak hanya menjadikan segala sistem di berbagai aspek kehidupan menjadi tidak beraturan lagi, terlebih lagi dalam aspek dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan banyak perubahan-perubahan drastis pada saat proses belajar mengajar, bahwa awal pandemi, pembelajaran ada beberapa negara yang lumpuh total. Tetapi sejalan waktu, proses belajar mengajar banyak dilakukan dengan sistem yang baru yaitu belajar dari rumah yang menuntut kecakapan untuk mengoperasikan perangkat lunak dan aktif dalam menggunakan jaringan internet. Tanggapan dari penyedia pendidikan tinggi beragam mulai dari tidak ada tanggapan hingga strategi isolasi sosial di kampus dan pengembangan kembali kurikulum yang cepat untuk penawaran online sepenuhnya (Crawford: 2020). Selain itu dampak dari pandemi covid juga terlihat nyata dalam beberapa aspek. India, Ada juga masalah stres mental dan

trauma yang mungkin dihadapi anak kecil, keduanya sebagai akibatnya dari berkurangnya mobilitas karena lockdown dan ekonomi stres yang dihadapi oleh keluarga. Dalam konteks seperti itu, upaya kolaboratif antara sektor publik, sektor swasta, dan masyarakat sipil akan sangat penting untuk pendidikan dan rehabilitasi sosial anak-anak yang terkena dampak (Alvi: 2020). Pembelajaran yang berkualitas merupakan tugas yang sulit untuk dilaksanakan apalagi proses pendidikan saat ini di perburuk oleh pandemi Covid-19 (Popa: 2020).

4. Simpulan

Artikel ini membahas dan menampilkan pandangan-pandangan mengenai tentang pemanfaatan teks multimodal yang menjadi acuan awal sumber pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Sumber- sumber bahan ajar juga disajikan dari beberapa artikel yang di review dengan melihat keunggulan-keunggulan tersendiri. Selain itu artikel ini juga mengupas tentang hewan endemik hutan mangrove maupun substansi yang terdapat didalam hutan mangrove yang menjadi pengetahuan awal tentang kondisi lingkungan hutan mangrove. Sejalan dengan pembahasan diawal semua, artikel ini menyajikan dan memaparkan hasil kajian pustaka mengenai pascapandemi Covid-19 serta dampak dan solusi pembelajarannya, sehingga dapat menjadi pijakan awal dalam mengatasi masalah-masalah dalam aspek proses belajar mengajar di zaman sekarang.

Daftar Pustaka

- Andi S, Jamili, Wa O. H., Kangkuso A. (2016). Bioprospecting Mangrove: Antioxidant Source and Habitat For the Endemic Bubalus sp. In Rawa Aopa Watumohai National Park, Indonesia. *Malays. Appl. Biol.* (2016) 45(1): 23–34
- Audrey C. Rule. 2012. Impact of Adaptive Materials on Teachers and their Students with Visual Impairments in Secondary Science and Mathematics Classes. *Internasional Journal Science Education*.
- B. P. Vieira. (2015). Population trends and conservation of the Mangrove Rail. *Revista Brasileira de Ornitologia*, 23(3), 327-335: Springer.
- Chen, Y. (2010). Exploring Dialogic Engagement with Readers in Multimodal EFL Textbooks in China. *Visual Communication*.
- Cocchetta, F. (2018). Developing university student's multimodal communicative competence : Field research into multimodal text studies in English. *System*, 1–9.
- Di Zhang, Chunxia Qi. 2019. Reasoning and proof in eighth-grade mathematics textbooks in China. *Elsevier*.
- Elena D. Nekrasova. (2015). Experimental Study of Multimodal Perception of Verbal Stimuli in the Study of a Foreign Language. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 215 (2015) 196 – 201.
- Henning Sievert. 2019. Effects of mathematics textbooks on the development of primary school children's adaptive expertise in arithmetic. *Elsevier*.
- Gonca Eküia, Burçak Y. Y. (2015). An investigation of prospective English language teachers' multimodal literacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Ioannis Domanis, Daphne E., Gavin R. S., Stuart P. (2018). The impact of multimodal Collaborative Virtual Environments on Learning: A gamified online debate. *Computers and Composition* 48: Elsevier.

- Jay P. Picardal, Stella T. R. A, Manolita F. T, Mario S. M. (2011). The Species Composition and Associated Fauna of the Mangrove Forest in Tabuk and Cabgan Islets, Palompon, Leyte, Philippines. *CNU Journal of Higher Education Volume 5, 2011, p.1-18.*
- Joseph Crawford, Kerry B.H. (2020). COVID-19: 20 countries' higher education intra-period digital pedagogy responses. *Journal of Applied Learning & Teaching.*
- Karel Vojř & Martin Rusek. (2019). Science education textbook research trends: a systematic literature review. *Internasional Journal Science Education.*
- Lily Todorinova. (2019). Closing the loop: Students, academic libraries, and textbook affordability. *Elsevier.*
- Maria G. Sindoni. (2019). Mode-switching in video-mediated interaction: Integrating linguistic phenomena into multimodal transcription tasks. *Elsevier: Linguistics and Education.*
- Michael-John DePalma, Kara P. A. (2017). Harnessing writers' potential through distributed collaboration: A pedagogical approach for supporting student learning in multimodal composition. *Baylor University, Department of English, One Bear Place #97404, Waco, TX 76798, USA.*
- Muzna Alvi1 & Manavi Gupta1. (2020). Learning in times of lockdown: how Covid-19 is affecting education and food security in India. *Food Security (2020) 12:793–796*
- Pingping Huang. 2019. Textbook interaction: A study of the language and cultural contextualisation of English learning textbooks. *Elsevier.*
- Simona Popa. (2020). Reflections on COVID-19 and the future of education and learning. *Prospects.*
- S. Sandilyan, K. Kathiresan. (2012). Mangrove conservation: a global perspective. *Biodivers Conserv (2012) 21:3523–3542: Springer.*
- Snit Sitti . 2013. Development of Instructional Model Based on Connectivism Learning Theory to Enhance Problem-solving Skill in ICT for Daily Life of Higher Education Students. *Elsevier Procedia - Social and Behavioral Sciences 103 (2013) 315 – 322.*